



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7816-7827

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Nadila Sandra Wulan,^{1✉}, Aris Munandar²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima¹²

Email: nadilasandrawulan.stiebima19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Harga saham merupakan aspek penting dalam operasi pasar modal, sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi calon investor perlu menganalisis rasio keuangan terlebih dahulu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan data berbentuk kuantitatif dari data sekunder kemudian instrument penelitian dalam bentuk daftar tabel. Populasi penelitian ini selama 30 tahun dengan data sampel laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012-2021. Data dikumpulkan dengan tahun 2021 dengan teknik sampling teknik *purposive sampling*. Data diumpulkan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Analisa data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, korelasi, determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, namun *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Kata Kunci: *Return On Equity, Return On Investment, Harga Saham*

Abstract

Stock prices are an important aspect of capital market operations, so that before deciding to invest, potential investors need to first analyze financial ratios. The purpose of the study is to analyze the effect of Return On Equity (ROE) and Return On Investment (ROI) on stock prices at PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk with quantitative data from secondary data then the research instrument is in the form of a list of tables. The population of this study is 30 years with sample data from the financial statements of PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk for 10 years, namely from 2012-2021. Data was collected in 2021 using a purposive sampling technique. Data is collected by documentation and literature study. Data analysis used the classical assumption test, regression analysis, correlation, determination, t test and f test. The results showed that Return On Equity (ROE) has a significant effect on stock prices, but Return On Investment (ROI) has no significant effect on stock prices at PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Keyword: *Return On Equity, Return On Investment, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini semakin cepat, dengan pengenalan teknologi telekomunikasi hingga mencapai pelosok-pelosok daerah akan didorong oleh daya saing komersial yang intens. Penggunaan internet yang terus berkembang setiap tahunnya mendorong pertumbuhan sektor telekomunikasi di Indonesia dan meningkatkan jumlah penggunanya. Sejak saat itu, produk layanan perusahaan telekomunikasi terus berkembang, memaksa mereka bersaing ketat untuk menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini menginspirasi manajemen masing-masing perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja terbaiknya guna menarik investor untuk menanamkan modalnya pada bisnisnya, yang kemudian akan menyuntikkan dana dari investor. diperoleh melalui pasar keuangan dapat membantu perusahaan tetap berjalan (Sutanti, et al. 2015).

Harga saham merupakan aspek penting dalam operasi pasar modal yang harus diperhatikan oleh investor. Harga saham adalah nilai yang memiliki kaitan dengan kekayaan korporasi yang menerbitkannya dan perubahan atau variasi harga saham sebagian besar dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang berlangsung di pasar sekunder (bursa). Ketika Anda memutuskan untuk menjual saham, harganya turun. Semakin banyak investor yang ingin membeli, harganya akan semakin naik dan sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual suatu saham maka harga saham tersebut semakin turun (Fariantin, 2019). Salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio *profitability*.

Rasio *profitability* merupakan rasio yang dipergunakan sebagai alat pengukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini dapat menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan (Firmansyah, 2018). Rasio *profitability* yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

Menurut Abidin, et al. (2022) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih setelah pengurangan beban pajak terhadap modal usaha yang dipergunakan sebagai alat pengukuran kesanggupan sebuah perusahaan dalam perolehan laba yang tersedia bagi pemegang saham, rasio ini digolongkan sebagai ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Menurut Kasmir (2016) standar industri *Return On Equity* untuk dapat dikatakan baik jika *Return On Equity* lebih dari 40%.

Sedangkan *Return On Investment* (ROI) memiliki arti sebagai kesanggupan dari modal yang telah diinvestasi dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih (Yapi, 2019). Kasmir (2016) menyatakan bahwa rata-rata industri untuk *Return On Investment* (ROI) adalah 30%.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan *New York Stock Exchange* (NYSE) dengan kode "TLKM" sejak tahun 1991.

Tabel 1. Data Laba Bersih, Total Equity dan Total Aset pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

(Data Disajikan Dalam Milyaran Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	Total Aset
2012	8,989	66,978	111,369
2013	10,133	64,749	111,427
2014	21,274	85,992	141,822
2015	23,317	93,428	166,173
2016	29,172	105,544	179,611
2017	32,701	112,130	198,484
2018	26,979	117,303	190,221
2019	57,592	117,250	221,208
2020	29,563	116,889	246,943
2021	33,948	145,399	277,184

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Pada tabel 1 diatas, dapat diketahui fenomena masalah terkait dengan laba bersih, total equity dan total aset pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, yang dimana laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 dan pada tahun 2020. Penurunan laba bersih paling signifikan terjadi pada tahun 2020 yang sebanyak Rp. 29,563 Triliun, cukup jauh jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 2019 yang sebanyak Rp. 57,563 Triliun. Penurunan laba bersih

ini disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk akibat dari menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi. Total equity PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2019, 2020 sampai dengan tahun 2021. Penurunan total equity paling besar terjadi pada tahun 2021 yang hanya sebanyak Rp. 145,399 Triliun jika dibandingkan dengan total equity pada tahun 2020 yang sebanyak Rp. 116,889 Triliun. Total aset PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 yang hanya sebanyak Rp. 190,221 Triliun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebanyak Rp.198,484 Triliun. selain fenomena masalah terkait dengan laba bersih, total equity dan total aset, harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk juga mengalami fluktuasi. Harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama 10 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
(Data Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Harga Saham
2012	1.814
2013	2.150
2014	2.865
2015	3.105
2016	3.980
2017	4.440
2018	3.750
2019	3.990
2020	3.310
2021	4.040

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Pada tabel 2 diatas, diketahui harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 dan pada tahun 2020. Harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada 2018 sebesar Rp. 3.750, sedangkan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2020 hanya sebesar Rp.3.310.

Terdapat perbedaan pernyataan pada penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sutanti, et al. (2015) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fariantin (2019) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siswanti (2020) menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2019) menyatakan bahwa *Return On*

Investment (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena masalah dan perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian yang dipilih yaitu penelitian asosiatif dengan data-data penelitian berupa angka (data berjenis kuantitatif) yang diperoleh dari sumber data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar tabel yang berisi data total laba bersih, total ekuitas, total asset dan harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 30 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 dengan teknik sampling teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Sedangkan studi pustka yang dimaksudkan adalah pencairan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, jurnal, buku, ataupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Analisis data penelitian ini memanfaatkan SPSS V. 24 dengan tindakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig yang memiliki nilai lebih besar dari 0.05, dengan begitu mengindikasikan bahwasanya data-data yang dipergunaan pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak disimpulkan memiliki kelayakan untuk dilanjutkan. Nilai *Tolerance* untuk variable *Return On Equity* (X1) dan *Retun On Investasi* (X2) adalah $0,978 > 0,10$ sementara, nilai VIF untuk variable *Return On Equity* (X1) dan *Retun On Investasi* (X2) adalah $1,023 < 10.00$. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan grafik scatterplot, diketahui grafik menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Berdasarkan hasil uji *Runs Test*, terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai > 0.05 yaitu sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi kendala autokorelasi.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Copyright@ Nadila Sandra Wulan, Aris Munandar

$$Y + 2843,746 + 5,113 \text{ ROE} - 14,036 \text{ ROI} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 2843,746 dapat diartikan apabila variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) dianggap nol, maka Harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebesar 2843,746. Nilai koefisien beta pada variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 5,113 artinya setiap perubahan *Return On Equity* (ROE) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan harga saham sebesar 5,113 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Nilai koefisien beta pada variabel *Return On Investment* (ROI) sebesar -14,036 artinya setiap perubahan *Return On Investment* (ROI) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan harga saham sebesar -14,036 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,769 Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Pada uji determinasi diketahui terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,591 atau 51,9%, sedangkan sisanya 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

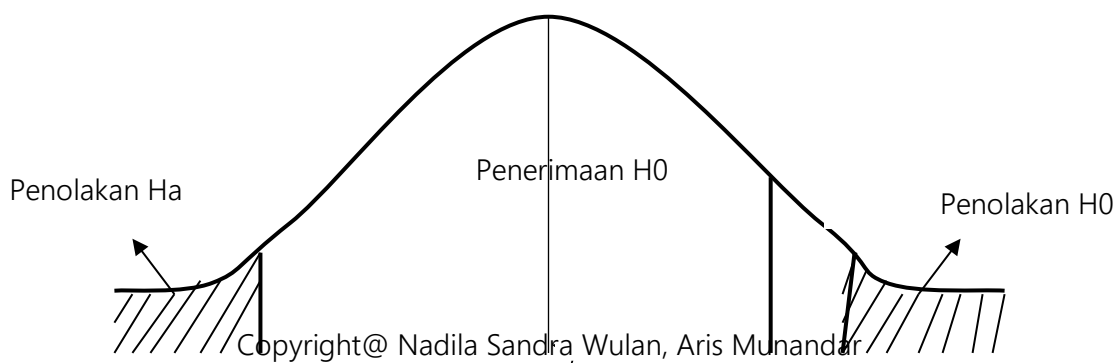
Interprestasi Hasil: Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

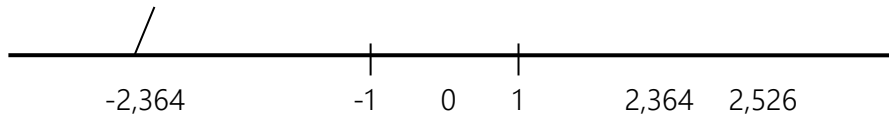
$H_a: = 0$, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

$H_0: \neq 0$, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

$Df = n - 3 = 10 - 3 = 7$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,364.

Gambar 1. Kurva Hipotesis *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk





Nilai t hitung variabel *Return On Equity* (ROE) 2,526 dan nilai t tabel sebesar 2,364, sehingga nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,526 > 2,364$) dengan nilai signifikansi variabel *Return On Equity* (ROE) yaitu sebesar 0,039 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,039 < 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan bahwa "*Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk" ditolak (H_a diterima dan H_0 ditolak).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sutanti, et al. (2015) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fariantin (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017.

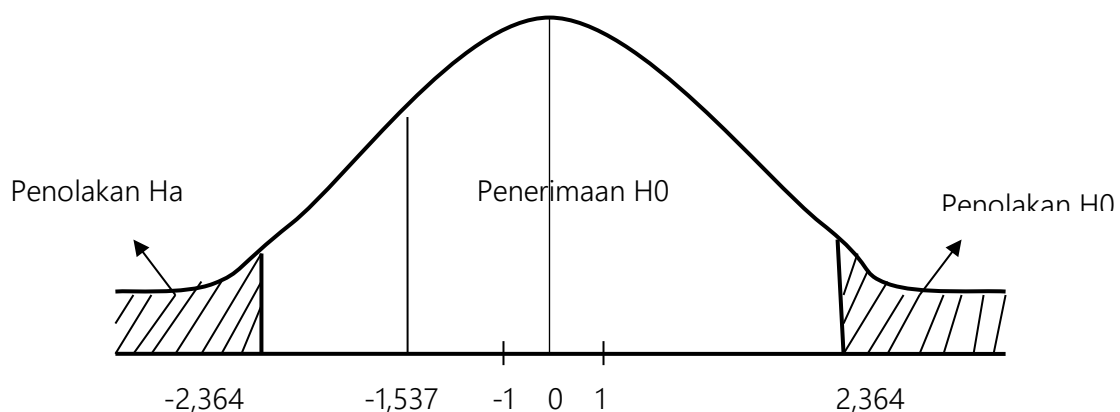
Interpretasi Hasil: Analisis Pengaruh Terhadap *Return On Investment* (ROI) Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

$H_a: = 0$, *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

$H_0: \neq 0$, *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

$Df = n - 3 = 10 - 3 = 7$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,364.

Gambar 2. Kurva Hipotesis *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk



Nilai t hitung variabel *Return On Investment* (ROI) sebesar -1,537 dan nilai t tabel sebesar 2,364, sehingga nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel ($-1,537 < 2,364$) dengan nilai signifikansi

variabel *Return On Investment* (ROI) yaitu sebesar 0,168 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,168 > 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan bahwa "*Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk" ditolak (H_0 diterima dan H_a ditolak).

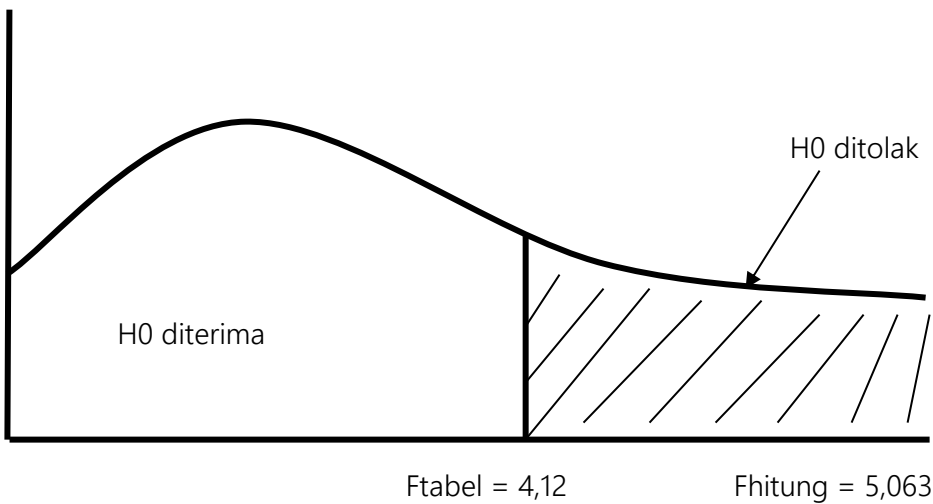
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firmansyah (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEI.

Interprestasi Hasil: Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

H_a : = 0, *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

H_0 : \neq 0, *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Gambar 3. Kurva Hipotesis *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk



Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,063 dengan nilai F-tabel sebesar 4.12 ($5,063 > 4.12$) dan nilai signifikansi sebesar 0,044. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa "*Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk" diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Hal ini dikarenakan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa Return On Equity (ROE) yang tinggi tidak menyebabkan harga saham perusahaan mengalami kenaikan namun jika rasio Return On Equity (ROE) dan Return On

investmen (ROI) naik maupun turun secara bersamaan maka dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan Return Investment (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, namun *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tetapi bila secara simultan diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Oleh sebab itu PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk perlu untuk memaksimalkan perolehan laba bersih dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal perusahaan sehingga dapat mendorong peningkatan harga saham kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, E. T. I., Adelina, N., Bhakti, A. 2022. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe) Dan Leverage Terhadap Return Saham." *Riset Manajemen Akutansi* 13(1): 62–76.
- Utomo, A. S. 2019. "Pengaruh Csr, Roi, Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Peta* 4(1): 82–94.
- Alam, R. F. 2021. "Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia." *Seminar Nasional Hasil Penelitian* 2(2): 714–726.
- Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fariantin, E. 2019. "Analisis Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 5(1): 58–75.
- Firmansyah. 2018. "Pengaruh Roi, Roe, Dan Eva Terhadap Harga Saham." *Procuratio* 6(3): 323–332.
- Firmansyah, A. 2019. "Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Komponen Dan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara* 2(1): 1–8.
- Fitriano, Y., Herfianti, M. 2021. "Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Pada." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9(2): 193–205.
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8)." *Cetakan Ke Viii*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 96.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Oktavianti. 2018. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016." *Jurnal Bening* 5(2): 152–170.

Sawitri, I. 2022. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe), Total Asset Turnover (Tato) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020." *Emabi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1(1): 36–49.

Setiawan, C. A., Rosa, T. 2023. "Analisis Pengaruh Return Of Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan." *Journal Of Accounting, Management, Economics, And Business* 1(1): 20–29.

Siswanti, T. 2020. "Analisis Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Polban* 7(2): 4122–4133.

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,R&D." Bandung:Alfabeta.

Sunaryo, D., Supriyatna, Y., Faradila, D. 2021. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) & Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Suku Cadang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Asia." *Jurnal Ekonomi Vokasi* 5(1): 34–50.

Sutanti, T., Siahaan, Y., Jubi, Supitriyani. 2015. "Pengaruh Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Financial* 1(1): 56–61.

Syasindy, N. B., Machrus, M. A. 2022. "Pengaruh Roi, Roe, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020." *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1(1): 45–49.

Virgia, C. A., Khoirawati, N. 2022. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan." *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(12): 5517–5530.

Waskito, M., Faizah, S. 2021. "Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Subsektor Otomotif Dan Komponennya Periode 2015-2019)." *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(1): 30–43.

Wibowo, D. A. 2015. "Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013." *Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 3(3): 1–12.

Widasari, E., Faridoh, V. 2017. "Pengaruh Return on Invesment (Roi), Return on Equity (Roe), Earning Per

Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham." *The Asia Pacific Journal Of Management Studies* 4(2): 51–60.

Yapi, M. 2019. "Pengaruh Return On Equity, Return On Investment, Loan Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 16(2): 393–399.